

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah cara memperoleh data yakni dengan angka yang akurat, yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2012:32).

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data, serta penampilan datanya. Maka penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif yang disimpulkan dengan angka-angka serta fakta dan akurat tentang Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dengan Kemandirian Siswa di SD Muhammadiyah Suronatan.

B. Variabel Penelitian

Sebagaimana Sudijono (2011: 36). menuturkan kata “variabel berasal dari bahasa Inggris, variabel dengan arti “ubahan”, “faktor tidak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”. Pada penelitian kali ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen sering disebut juga dengan variabel bebas.

Sebagaimana Arikunto (2013: 162) mengemukakan bahwa “variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* dengan simbol (X)”. Variabel independen pada penelitian ini yaitu Keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen sering juga disebut dengan variabel terikat. Arikunto (2016: 162). mengungkapkan bahwa “variabel dependen adalah variabel tidak bebas variabel tergantung atau variabel terikat” dengan simbol (Y). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Sikap kemandirian.

1. Pengaruh keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan
Merupakan pengaruh bagi siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan
2. Sikap Kemandirian
Merupakan sikap kemandirian yang dimiliki siswa dalam kehidupan sehari-hari
3. Pengaruh Keduanya
Pengaruh keaktifan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan dengan pembentukan sikap kemandirian bagi siswa yang aktif mengikuti

D. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB, yang berjumlah 62 siswa, sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi.

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan menjadi sampel (Sugiyono, 2010: 15). Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi 62 siswa/siswi kelas V di SD Muhammadiyah Suronatan. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus

E. Metode Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek dan subjek penelitian (Margono, 2004: 158). bisa melalui film ataupun rangkaian foto pengamatan secara langsung dilakukan untuk mengamati setiap subjek yang diteliti, yaitu mengamati keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan, seperti adanya kecenderungan murid untuk secara aktif baik fisik maupun psikis turut serta ketika kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan berlangsung..

2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengemukakan pendapat tentang dokumentasi yakni sebuah metode yang dilakukan untuk mencari hal –hal yang berhubungan dengan suatu variabel, seperti buku, surat kabar, notulen, jumlah siswa, nama dan lain sebagainya. Dokumen atau data data yang diperoleh dari pihak sekolah dapat menguatkan hasil data dari penelitian tentang Keaktifan Siswa (Suharsimi, 2006:33). Dari teknik dokumentasi, di dapatkan data jumlah dan nama siswa, serta dokumentasi kegiatan saat Ekstrakurikuler berlangsung.

3. Angket

Angket menurut Suharsimi Arikunto (2006:43) adalah sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang ditunjukkan untuk orang lain dengan maksud untuk memberikan respon sesuai penggunaannya. Sedangkan menurut Sugiono dalam penelitian Rasyidah pengertian Angket adalah teknik yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan maupun pernyataan kepada responden

Sugiyono (1997: 96) menyatakan “metode ini digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia”. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat kemandirian siswa, dan tingkat keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan berupa pernyataan dengan diberikan skala 1-4 kepada siswa Kelas VA dan VB SD Muhammadiyah Suronatan.

Angket dibuat dengan menggunakan skala likert, dimana setiap jawaban memiliki bobot sendiri-sendiri. Penggunaan jawaban dalam skala adalah sebagai berikut, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak

Sesuai (STS). Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuisioner yang diajukan untuk pernyataan positif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Skala Penilaian

Jawaban Responden	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 2

Kisi-kisi instrumen Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

NO	Variabel	Indikator	Nomor item	
			+	-
1		a. Ikut serta dalam kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	1,8,1 7, 24	3,6,1 2 ,20
		b. Meningkatkan kemandirian	9,11,	2, 18

	Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan		23,2 7	
3		c. Menunjukkan tanda keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	4,5,2 2 25	6,21 29
4		d. Mengamalkan nilai-nilai Hizbul Wathan	7,10 13,1 4 15,1 9	28,3 0

Tabel 3

Kisi-kisi Instrumen Kemandirian

NO	Variabel	Indikator	Sub Indokator	Nomor Item	
				+	-
1		Kemampuan mengambil keputusan	a. Menentukan pilihan	4,6	10,15
			b. Memcahkan masalah	5,31	12,34
2	Kemandirian	Memiliki kepercayaan diri	a. Melakukan sesuatu berdasarkan kemampuan sendiri	3,33,37	30,32

			<ul style="list-style-type: none"> b. Merasa yang dikerjakan benar c. Teguh pendirian 	8,18	35,40
				13,17	25
3		Bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengambil resiko atas keputusan yang di ambil b. Melaksanakan hak dan kewajiban 	2,19	14,28
				9,20,22	24,36
4		Berani bertindak atau berinisiatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan sesuatu dengan sendirinya b. Mengatasi masalah sendiri. 	1,21,36	23,38
				11,29	7,16,27

i. Analisis Data

a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang perlu diukur. Variabel dapat dikatakan valid apabila variabel tersebut terdapat korelasi yang signifikan bermakna dan mampu mengukur apa yang diukur (Suharsimi, 1993:225)

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan
 r_{xy} : Koefisien validitas
 N : Banyaknya subjek
 X : Nilai pembanding
 Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

n rumus persamaan untuk uji korelasi product moment,

yaitu:

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

S_x = skor total

S_y = skor item

S_{xy} = hasil kali skor item dengan skor total

N = jumlah subyek

Menurut Sumadi Suryabrata validitas soal merupakan derajat kesesuaian antara satu soal dengan perangkat soal lainnya. Ukuran soal adalah

korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (item-item correlation) yang biasa disebut korelasi biserial (Suryosubroto, 2000:8)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil SD Muhammdiyah Suronatan, dengan sampel siswa kelas V sebanyak 62 orang. Data yang terkait dengan sikap kemandirian siswa diperoleh dengan membagikan angket kepada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan. Dari satu kelas yang diambil dari kelas 4 sebagai uji validitas dan reabilitas angket, terdapat 30 siswa sebagai responden uji coba angket. Untuk angket uji coba yang di dalamnya terdapat 40 item pernyataan tentang Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan 30 item pernyataan tentang sikap kemandirian siswa. Pembahasan hasil uji validitas instrumen dari kedua variabel terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

No	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,388	0,625	Valid
2	0,388	0,293	Tidak valid
3	0,388	0,486	Valid
4	0,388	0,327	Tidak valid
5	0,388	0,210	Tidak valid
6	0,388	0,353	Tidak valid
7	0,388	0,538	Valid
8	0,388	0,442	Valid
9	0,388	0,391	Valid
10	0,388	0,201	Tidak valid
11	0,388	0,327	Tidak valid
12	0,388	0,270	Tidak valid
13	0,388	0,637	Valid
14	0,388	0,348	Tidak valid
15	0,388	0,450	Valid
16	0,388	0,082	Tidak valid
17	0,388	0,415	Valid
18	0,388	0,284	Tidak valid
19	0,388	0,571	Valid
20	0,388	0,493	Valid
21	0,388	0,509	Valid
22	0,388	0,558	Valid
23	0,388	0,146	Tidak valid
24	0,388	0,294	Tidak valid
25	0,388	0,491	Valid
26	0,388	-,546	Tidak
27	0,388	0,511	Valid
28	0,388	0,461	Valid
29	0,388	0,488	Valid

30	0,388	0,220	Tidak valid
31	0,388	0,563	Valid
32	0,388	0,427	Valid
33	0,388	0,267	Tidak valid
34	0,388	0,194	Tidak valid
35	0,388	0,236	Tidak valid
36	0,388	0,10	Tidak valid
37	0,388	0,461	Valid
38	0,388	0,424	Valid
39	0,388	0,636	Valid
40	0,388	0,082	Tidak valid

Soal Valid 21, soal tidak valid 19

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang terdiri dari 40 item, terdapat 21 item yang valid dan 19 item yang tidak valid. Untuk mengetahui valid tidak nya suatu instrumen dilihat dari r hitung $>$ r tabel (0,388) Pernyataan yang tidak valid dibuang, kemudian pernyataan yang valid dijadikan sebagai butir dalam kuisioner peneltian yang akan disebar.

Tabel 5

Uji validitas Angket kemandirian

No	R table	R hitung	Keterangan
1	0,388	0,295	Tidak valid
2	0,388	0,803	Valid
3	0,388	0,091	Tidak valid
4	0,388	0,632	Valid
5	0,388	0,205	Tidak valid
6	0,388	0,636	Valid
7	0,388	0,397	Valid
8	0,388	0,587	Valid
9	0,388	0,759	Valid
10	0,388	0,461	Valid
11	0,388	0,675	Valid
12	0,388	0,023	Tidak valid
13	0,388	0,670	Valid
14	0,388	0,154	Tidak valid
15	0,388	0,575	Valid
16	0,388	0,256	Tidak valid
17	0,388	0,619	Valid
18	0,388	0,498	Valid
19	0,388	0,241	Tidak valid
20	0,388	0,409	Valid
21	0,388	0,493	Valid
22	0,388	0,441	Valid
23	0,388	0,494	Valid
24	0,388	0,557	Valid
25	0,388	0,366	Tidak valid
26	0,388	0,460	Valid
27	0,388	0,532	Valid
28	0,388	0,750	Valid
28	0,388	0,382	Tidak valid
30	0,388	0,459	Valid

Soal valid =21 soal tidak valid 8

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap Kemandirian Siswa yang terdiri dari 30 item, terdapat 21 item yang valid dan 8 item yang tidak valid. Untuk mengetahui valid tidak nya suatu instrumen dilihat dari r hitung > r tabel (0,388). Pernyataan yang tidak valid dibuang, kemudian pernyataan yang valid dijadikan sebagai butir dalam kuisisioner peneltian yang akan disebar.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang akan meunjukkan seberapa jauh instrumen dapat dipercaya atau diandalkan Silean Widyono (2013:118). Bila suatu alat diukur dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil ukuranya yang diperoleh relatif konsisten maka alat tersebut reliable (Singarimbun, 1998:140).

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan atau item

σ_t^2 = Varian total

$\sum \sigma_i^2$ = Varian butir

Untuk menghitung varian total dengan cara sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Selain dihitung manual menggunakan rumus, reliabilitas instrumen juga dapat dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22. Instrumen dikatakan reliabilitas apabila hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$ (Mustafa, 2009:226).

Dalam penelitian ini uji keandalan instrumen menggunakan uji keandalan teknik Alpha Cronbach, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 22. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$. Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen sebagai berikut:

- a) Apabila nilai Cronbac Alpha $> 0,60$ maka Instrumen Reliabel
- b) Apabila nilai Cronbach Alpha $\leq 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 6
 Hasil Uji Reabilitas instrument keaktifan

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.770
		N of Items	20 ^a
	Part 2	Value	.738
		N of Items	20 ^b
	Total N of Items		40
Correlation Between Forms			.628
Spearman-Brown	Equal Length		.771
Coefficient	Unequal Length		.771
Guttman Split-Half Coefficient			.771

Koefisien

Cronbach's Alpha 0,77 sementara koefisien dalam table pada taraf signifikan 5% adalah 0,60 dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha lebih kecil dari koefisien table maka instrument dinyatakan reliabel.

Tabel 7
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Kemandirian

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.810
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	.836
		N of Items	15 ^b
	Total N of Items		30
Correlation Between Forms			.667
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.800
	Unequal Length		.800
Guttman Split-Half Coefficient			.791

Koefisien Cronbach's Alpha 0,81 sementara koefisien dalam table pada taraf signifikan 5% adalah 0,60 dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha lebih kecil dari koefisien table maka instrument dinyatakan reliabel.

G. Analisis Data

Metode untuk menganalisis data adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode yang ditempuh untuk mengumpulkan, menyusun, mengatur, menganalisis, serta memberikan penafsiran terhadap sekumpulan data yang berupa angka. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS untuk membantu mengolah data agar menghasilkan hitungan yang akurat dan dapat dipercaya.

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS 22

windows. Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah (Notoatmojo, 2012:75).

Dalam penelitian ini maka analisis yang di gunakan adalah korelasi *product moment*. Korelasi *Product Moment* merupakan alat uji Korelasi *Product Moment* merupakan proses untuk mengetahui atau menentukan hubungan dua gejala interval. Korelasi produk momen di tentukan dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010:170).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.